

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV

Arimanda Cempakaningtyas Sukmana¹, Bahauddin Azmy²

¹Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. E-mail: arimsukmana01@gmail.com

²Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. E-mail: bahauddin@unipasby.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Tanda Baca, Karangan Narasi.

Keywords: Punctuation, Narrative Essay.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Ngagelrejo 1/396 Surabaya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa tes. Sampel penelitian ini terdiri dari 27 siswa kelas IV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan tanda baca pada karangan narasi yaitu terdapat pada tanda baca titik dan koma, dengan indikasi adanya ketidakteelitian dan ketidaktahuan siswa.

ABSTRACT

This research is a qualitative study which aims to explain errors in the use of punctuation marks found in the narrative essays of class IV students at SDN Ngagelrejo 1/396 Surabaya. The approach used is a qualitative approach. This research uses a data collection method in the form of a test. This research sample consisted of 27 grade IV students. The results of this research show that punctuation errors in narrative essays are found in the punctuation marks with periods and commas, indicating that there is inaccuracy and ignorance of students.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan karena sekolah adalah kebutuhan manusia.

Sistem pendidikan Indonesia sendiri mengharuskan masyarakatnya menempuh pendidikan selama 9 tahun, dimana SD selama 6 tahun, SMP selama 3 tahun, dan SMA selama 3 tahun.

Anjuran ini bukan sekadar kata-kata, melainkan tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB IV Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua, Masyarakat, dan Pemerintah Pasal 6 (ayat 1) yang isinya adalah "Setiap warga negara yang berusia 7 sampai dengan 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar"

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menampilkan kemampuan berbahasa siswa yang baik dan benar, sesuai dengan tujuan dan kemampuannya.

Berbicara memiliki manfaat yaitu untuk melakukan interaksi sosial yang komunikatif. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengetahui apakah siswa mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang baik dan benar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat bagian pembelajaran, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan mengarang. Keempat bagian ini merupakan inti dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Mukh Doyin dan Wagiran (2009), Keempat kemampuan ini meliputi mendengarkan, membaca dengan teliti, berbicara, dan menulis. Keempat bagian kemampuan berbahasa inilah yang menjadi pusat sasaran pembelajaran Bahasa Indonesia, dan keempat kemampuan tersebut saling berkesinambungan.

Menulis merupakan salah satu kemampuan dalam bahasa Indonesia, mengarang merupakan suatu tindakan menyampaikan pesan dalam bahasa yang tersusun. Pesan adalah substansi yang terkandung dalam sebuah pesan. Menurut Puspitasari (2014), korespondensi tertulis mencakup empat komponen, yaitu: penulis adalah penyampai atau pemberi pesan; Substansi pesan disampaikan; saluran atau metode penyampaian pesan; pembaca sebagai penerima pesan.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru untuk menyusun karangan narasi adalah kemungkinan siswa menggunakan tanda baca yang belum sama dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan yang sering adalah penggunaan tanda baca titik (.), koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda kutip (“...”).

Tanda baca adalah gambar yang mempunyai arti khusus yang digunakan dalam sebuah karangan. Menurut Chaer (2011), tanda baca adalah "tanda yang digunakan dalam karangan bahasa Indonesia sehingga individu dapat memahami kalimat yang kita buat persis seperti yang kita dengar". Oleh karena itu, tanda baca pada karangan Bahasa Indonesia sangatlah penting. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiarto (2013) Tugas tanda baca: “Tugas tanda baca itu penting. Kehadiran tanda baca pada teks akan sangat membantu pembaca dalam memahami teks.”

Contoh karangan yang ditulis oleh siswa adalah karangan naratif. Menurut Abdul Chaer (2007), karangan naratif adalah karangan yang digunakan untuk menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dalam urutan kronologis tertentu. Ada pula karangan naratif menurut Hidayatullah (2010) yang menjelaskan bahwa karangan naratif adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman yang terjadi dalam urutan kronologis tertentu. Dan menurut Suwarna Suryadi (2006), karangan naratif adalah karangan yang memperlihatkan peristiwa atau peristiwa yang terjadi secara berurutan menurut waktu tertentu dan aturan tertentu.

Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa karangan naratif adalah suatu bentuk menceritakan peristiwa dalam urutan kronologis tertentu. Tujuannya agar pembaca penasaran dengan karangan narasi yang dibuat penulis.

Karangan narasi kelas 4 berfokus pada memperkenalkan siswa pada struktur dasar karangan narasi. Siswa akan belajar bagaimana menyusun cerita dengan pendahuluan yang jelas, pengembangan cerita, klimaks, dan resolusi. Di kelas 4, siswa juga akan belajar bagaimana mengembangkan karakter dan memperkenalkannya kepada pembaca serta menggunakan dialog dan deskripsi untuk menyajikan cerita yang lebih menarik dan karakter yang lebih hidup.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca pada saat menulis karangan narasi untuk kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia layak untuk diteliti

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan informasi menggunakan tes, yang mencirikan tes sebagai prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memperkenalkan serangkaian pertanyaan atau tugas bersama perangkat yang berbeda kepada subjek yang membutuhkan informasi.

Berikutnya data dan sumber data, khususnya data primer diperoleh melalui analisis teks narasi yang dikarang oleh siswa kelas IV. Dari sana, kesalahan tanda baca dapat dianalisis.

Kemudian, data sekunder merupakan data yang digunakan untuk memperkuat data primer terkait analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV. Data tersebut dapat berupa buku pedoman tentang cara penggunaan tanda baca.

Dan terakhir, sumber data tulisan siswa berupa karangan narasi yang diambil dari 27 siswa kelas IV.

Lokasi penelitian ini berada di SDN Ngagelrejo 1/396 Surabaya yang merupakan salah satu sekolah negeri di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya yang terletak di Jalan Ngagel Mulyo No. 35 Surabaya. Transportasi antar daerah dihubungkan melalui jalan raya yang sebagian besar merupakan sarana transportasi yang sesuai dan mudah diakses. SDN Ngagelrejo 1/396 Surabaya merupakan gabungan dari SDN Ngagelrejo 2,7,9 dan 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis karangan siswa tentang penggunaan tanda baca dalam karangan mereka sendiri dapat memberikan kesimpulan umum tentang tingkat kemahiran tanda baca siswa. Peneliti merinci hasil analisis karangan siswa sebagai berikut:

1) Kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik(.)

Semua karangan siswa yang dianalisis memiliki beberapa kesalahan tanda baca, dengan setiap siswa memiliki jumlah tanda baca yang berbeda. Sebanyak 76 kesalahan tanda baca. Tanda baca yang umum sering muncul di akhir kalimat dan juga ketika digunakan titik di tengah kalimat, tidak digunakan titik atau digunakan tanda baca lain.

2) Kesalahan dalam penggunaan tanda baca koma (,)

Berdasarkan hasil karangan siswa yang dianalisis, terdapat kesalahan penggunaan tanda koma. Total ada 60 kesalahan. Beberapa karangan siswa masih terdapat tanda koma pada bagian kalimatnya sehingga tidak boleh diberi tanda koma.

3) Kesalahan dalam penggunaan tanda baca seru (!)

Masih terdapat kesalahan penggunaan tanda seru pada tulisan siswa yang dianalisis. Total ada 65 kesalahan. Dalam karangan siswa, tanda seru selalu digunakan pada kalimat yang bukan tanda seru atau perintah.

4) Kesalahan dalam penggunaan tanda baca tanda tanya (?)

Penggunaan tanda tanya dalam tulisan ditempatkan pada suatu kalimat yang disebut kalimat tanya. Namun saat selesai melakukan analisis terhadap tulisan siswa, masih terdapat siswa yang salah menggunakan tanda tanya. Total ada 53 kesalahan.

Masih terdapat karangan siswa yang memberi tanda tanya pada kalimat yang bukan pertanyaan.

5) Kesalahan dalam penggunaan tanda baca petik dua (“..”)

Setelah dilakukan analisis terhadap karangan siswa, tidak terlalu banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca petik, karena tanda baca petik jarang sekali digunakan. Total terdapat 35 kesalahan pada tugas siswa, tanda kutip masih ditempatkan di tengah kalimat yang bukan tanda kutip.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang dapat disampaikan adalah secara umum siswa kelas IV-B SD Negeri Ngagelrejo 1/396 Surabaya kurang belajar menggunakan dan membubuhkan tanda titik (.), koma (,) pada tanda seru (!), tanda tanya (?) dan tanda baca (.) dalam karangan naratif.

Dan dalam karangan narasi, siswa lebih sedikit menggunakan tanda kutip (..), tanda seru (!), tanda baca, tanda tanya (?).

Sebaiknya guru memberikan materi mata pelajaran bahasa Indonesia, selalu mengingatkan siswa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat perlu juga penting, dan sebelum melakukan proses belajar mengajar sebaiknya guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, agar pembelajarannya tidak terganggu dan pembelajaran prosesnya tidak akan terganggu. tidak terganggu Dapat bekerja dengan baik. Untuk meningkatkan motivasi dan juga semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru menjalin hubungan yang erat atau melakukan pendekatan kepada siswa dan menunjukkan keikhlasan. Para siswa harus berpartisipasi dan lebih semangat, antusias dan positif memperhatikan kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka dapat menguasai isi pengajaran guru dengan baik dan benar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Peserta Didik Kelas V MIN 2 Takalar. Tersedia pada <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/18841>, diakses pada tanggal 13 Juli 2023 pada pukul 07.01 WIB
- Budianto, D. (2019). Analisis Kesalahan Tanda Baca dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Tersedia pada <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2814/1/skripsi%20david%20pdf.pdf>, diakses pada tanggal 05 September 2023 pada pukul 06.31 WIB
- Chaer, A. (2007). Kajian Bahasa: Struktur internal, Pemakaian, dan Pembelajaran.
- Chaer, A. (2011). Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman, H. (2015). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Doyin, M. (2009). Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: UNNESPress.
- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. Tersedia pada <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/618>, diakses pada tanggal 07 Juni 2023 pada pukul 11.22 WIB
- Jakarta: Rineka Cipta
- Kasriani. (2021). Analisis Kesulitan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Minasa Upa. Tersedia di https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2696-Full_Text.pdf, diakses pada tanggal 13 Juli 2023 pada pukul 07.05 WIB
- Keraf, Gorys. (1981). Diksi dan Gaya Bahasa. Ende: Nusa Indah.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis teks. Bandung: Yrama Widya.

- Mawarzukna. (2021). Analisis Kesalahan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V MIN 1 Bener Meriah. Tersedia di <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19940/1/Mawarzukna,%20170209913,%20FTK,%20PGMI,%20082277029916.pdf>, diakses pada tanggal 05 Januari 2024 pada pukul 11.53 WIB
- Ningrum, P. A. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Karangan Bebas Siswa Kelas IV SDN Baratan 01 Jember. Tersedia di <https://repository.unej.ac.id/>, diakses pada tanggal 07 Juni 2023 pada pukul 11.28 WIB
- Novrila. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Tersedia di <https://repository.uir.ac.id/11439/1/176210183.pdf>, diakses pada tanggal 05 September pada pukul 13.20 WIB
- Purnamasari, A. M. (2019). Analisis Penggunaan Huruf kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang. Tersedia di <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE/article/view/2564>, diakses pada tanggal 07 Juni 2023 pada pukul 11.16 WIB
- Pustaka Utama
- Sugono, Dendy, dkk. (2003). Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: PT Gramedia